



DAFTAR PUSTAKA

- Adishakti, L. (2010). Teknik Perencanaan dan Pengelolaan Kota Pusaka. *Rapat Kerja Nasional Jaringan Kota Pusaka Indonesia*. Ternate.
- Agustina, H. (n.d.). *Analisis Spasial*.
- Ahmad, J. (2018). *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*. Retrieved from ResearchGate: https://www.researchgate.net/publication/325965331_Desain_Penelitian_Analisis_Isi_Content_Analysis
- Alfani, T. (2008). *Pengaruh Waktu Terhadap Identitas dan Image Kawasan*. Departemen Arsitektur. Depok: Universitas Indonesia.
- Alrianingrum, S. (2010). *Cagar Budaya Surabaya Kota Pahlawan Sebagai Sumber Belajar (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Sejarah)*. Universitas Sebelas Maret, Program Pascasarjana. Surakarta: Studi Pendidikan Sejarah.
- Amar. (2009, September). Identitas Kota, Fenomena, dan Permasalahannya. *Jurnal "ruang"*, 1(1), 55-59.
- Anggraini, D. (2019). Karakteristik Fasad Bangunan Indis di Kawasan Jalan Prawirotaman Yogyakarta. *ARTEKS: Jurnal Teknik Arsitektur*, 4(1), 45-56.
- Anwar, S. (2003). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Badan Pelestarian Pusaka Indonesia. (2003). *Piagam Pelestarian Pusaka Indonesia: Merayakan Keberagaman*. Cilolo.
- Badan Pelestarian Pusaka Indonesia. (2013). *Piagam Pelestarian Kota Pusaka Indonesia: Pusaka untuk Kesejahteraan Rakyat*. Cilolo.
- Baha'Uddin, & Nurhajarini, D. R. (2018, April). Mangkubumi Sang Arsitek Kota Yogyakarta. *Patrawidya*, 19(1), 75-92.
- Brooks, G. (2002). The ICOMOS International Cultural Tourism Charter Linking Cultural Heritage Conservation to the Celebration of Cultural Diversity. In *13th ICOMOS General Assembly and Scientific Symposium* (pp. 308-310). Madrid: ICOMOS.
- Cahya, M. A. (2019). *Pengaruh Aturan Kawasan Cagar Budaya Jeron Beteng Kraton Yogyakarta terhadap Strategi Masyarakat dalam Pemanfaatan Ruang Kawasan*. Universitas Gadjah Mada, Perencanaan Wilayah dan Kota, Yogyakarta.
- Dinas Kebudayaan DIY. (2017). *Mayangkara Nieuwe Wijk*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya.



- Dinas Kebudayaan DIY. (2018). *Mayangkara Kawasan Cagar Budaya Pakualaman*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya.
- Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. (2019, Februari). *Kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta*. Retrieved from <https://pariwisata.jogjakota.go.id/detail/index/353>
- Djunaedi, A., Suryanto, & Sudaryono. (2015, Desember). Aspek Budaya dalam Keistimewaan Tata Ruang Kota Yogyakarta. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 26(3), 230-252.
- Fauziah, S. M. (2018). Dari Jalan Kerajaan Menjadi Jalan Pertokoan Kolonial: Malioboro 1756-1941. *Lembaran Sejarah*, 14(2), 171-193.
- Garnham, H. (1985). *Maintaining the Spirit of Place: A Process for The Preservation of Town Character*. The University of Winsconsin. PDA Publisher Corp.
- Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. (2011). Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 186 Tentang Penetapan Kawasan Cagar Budaya.
- Hadiyanta, E. (2015). Kawasan Cagar Budaya di Yogyakarta: Citra, Identitas, dan Branding Ruang. *Jurnal Widya Prabha*, 04(IV), 3-23.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal at-Taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Jaelani, A. (2020). Pengaturan Zoning untuk Pengendalian Pemanfaatan Ruang Kawasan Kotagede. *Jurnal Ilmiah Plano Krisna*, 15(1).
- Kavaratzis, M. (2004). From City Marketing to City Branding: Towards a Theoretical Framework for Developing City Brands. *Journal of Place Branding*, 1(1), 58-73.
- Kavaratzis, M., & Ashworth, G. J. (2006). City Branding: An Effective Assertion of Identity or a Transitory Marketing Trick. *Place Branding*, 2(3), 183-194.
- Kokot, W. (2007). Culture and Space-Antropological Approaches. *Ethnoscripts*, 9(1), 10-23.
- Kraton Ngayogyakarta Hadiningratan. (2017). *Tata Ruang dan Kawasan Inti Keraton Yogyakarta*. Retrieved from <https://www.kratonjogja.id/tata-rakiting-wewangunan/4/tata-ruang-dan-bangunan-kawasan-inti-keraton-yogyakarta>
- Kurniawan, N. A. (2015). Upaya Pelestarian Kota Pusaka Kawasan Klampok, Kecamatan Purworejo Klampok, Kabupaten Banjarnegara. *Ruang*, 1(3), 131-140.
- Larasati, T. A. (n.d.). *Kawasan Cagar Budaya Kotabaru Yogyakarta*.



- Litiloly, M. K. (2019). Studi Morfologi Kawasan Kotagede di Kota Yogyakarta. *Jurnal Arsitektur Komposisi*, 12(3).
- Makkelo, I. D. (2017, Oktober). Sejarah Perkotaan: Sebuah Tinjauan Historiografis dan Tematis. *Lensa Budaya*, 12(2), 83-101.
- Martokusumo, W. (2017). Pemaknaan Tempat dalam Pelestarian Arsitektur. *Seminar Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI)*, pp. 1-10.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morlok, E. K. (1978). Introduction to Transportation Engineering and Planning. *Mc. Graw-Hill Kogakuha*.
- Mumfangati, T. (2013). Yogyakarta: Kota Budaya. *Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Nugraha, D. H., & Febrianty, D. (2015). Kawasan Permukiman Tionghoa dan Akulturasi Kampung Ketandan Yogyakarta. *Seminar Nasional SCAN: Finding The Fifth Element ... After Water, Earth, Wind, and Fire*.
- Paramitasari, A. U. (2017). Identifikasi Karakter Kawasan Cagar Budaya Pakualaman Yogyakarta. *Seminar Ikatan Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI)*, (pp. 25-32).
- Pemerintah Kota Yogyakarta. (2012). *Rencana Aksi Kota Pusaka 2012*. Retrieved from Dinas Kebudayaan Provinsi DIY: <http://www.tasteofjogja.org/contentdetil.php?kat=artk&id=MjM1&fle=Y2FyaS5waHA=&lback=Y2FyaT1yZW5jYW5hK2Frc2kra290YStwdXNha2EmY3JLYXQ9YWxsJnNiQ2FyaT0lQzIlQki=>
- Pemerintah Kota Yogyakarta. (2015). RPJM Kota Yogyakarta Tahun 2015-2019: Strategi Pengembangan Kota Yogyakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). *Undang-Undang No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya*.
- Prajnawrdhi, T. A. (2015). Preserving Cultural Heritage of Denpasar: Local Community Perspective. *Procedia Environmental Sciences* 28 (pp. 557-566). Elsevier B. V.
- Prameswari, N. S. (2019). *Kontinuitas Karakter Kawasan-Kawasan Pusaka di Kota Magelang*. Universitas Gadjah Mada, Teknik Arsitektur dan Perencanaan. Yogyakarta: Studi Perencanaan Wilayah dan Kota.
- Prihantoro, A. (2005). *Pasar Seni di Jogjakarta: Preseden Arsitektur Tradisional Jawa*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Putra, H. A. (2014, Oktober). Karakter Indis Kawasan Sagan Lama Yogyakarta. *Jurnal Kreatif*, 2(1), 11-16.



- Rahardjo, M. (n.d.). *Bahan Kuliah Metodologi Pendidikan*. Retrieved from Repository UIN Malang: <http://repository.uin-malang.ac.id/1105/1/mengenal-ragam-studi-teks.pdf>
- Rahmaniah, A. (2012). *Budaya dan Identitas*. Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya.
- Saffron Brand Consultans. (2006). *The Saffron European City Brand Barometer*. London.
- Santoso, J. (2008). *Arsitektur-Jawa: Kosmos, Kultur, & Kuasa*. Jakarta: Centropolis, Magister Teknik Perencanaan, Universitas Tarumanegara.
- Sari, P., Munandar, A., & Indung, S. F. (2018). The Main Elements of Historical Objects as "Spirit" of Cultural Heritage in Yogyakarta City. *SHS Web of Conferences 41*. EDP Sciences.
- Sektiadi. (2009). *Perubahan Fisik dan Fungsi Bangunan di Kawasan Kotabaru*. Retrieved from <https://sektiadi.staff.ugm.ac.id/2009/07/perubahan-fisik-dan-fungsi-bangunan-di-kawasan-kotabaru/>
- Sholihah, A., & Hermawan, B. (2020). Cultural Heritage as City Identity Case Study of Ngawi, East Java, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 447(012040).
- Subhekti, Y. I. (2005). *Perkembangan Tamansari sebagai Kawasan Konservasi dan Pariwisata Kota Yogyakarta*. Universitas Diponegoro, Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota, Semarang.
- Sukawi. (2011). *Penerapan Konsep Sadar Energi dalam Perancangan Arsitektur yang Berkelanjutan*. Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
- Sulistyo, A. (2020). Jakarta dari Masa ke Masa: Kajian Identitas Kota Melalui Tinggalan Cagar Budaya. *Berkala Arkeologi Sangkhakala*, 23(1), 1-17.
- Sumbarja, R. B. (2019). *Sejarah Kotabaru*. Retrieved from Laman Kelurahan Kotabaru, Yogyakarta: <https://kotabarukel.jogjakota.go.id/detail/index/8690>
- Sunaryo, R. G., Soewarno, N., Ikaputra, & Setiawan, B. (2011). Morphological Study of Colonial and Traditional Urban Space in Java: A Comparative Study of Ten Cities. *1th Biennale - International Conference on Indonesian Architecture and Planning*.
- Suratno. (2003). Tata Kota Tradisional Jawa sebagai Penunjang Pariwisata di Kotagede Yogyakarta (Tinjauan Estetis). *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 5(1), 113-126.
- Suwarno, H. (1989). Artikel: Konsep Identitas. *Majalah: KOTA*, 12.
- UNESCO. (2007). *Kotagede Heritage District, Yogyakarta, Indonesia*. Jakarta: UNESCO Jakarta.



- Wardani, L. K. (2013). City Heritage of Mataram Islamic Kingdom in Indonesia (Case Study of Yogyakarta Palace). *International Journal of Social Sciences*, 9(1), 104-118.
- Yuliana, M. H. (2013). *Keadaan Sosial Budaya Masyarakat Kotabaru Pada Masa Kolonial (1917-1940)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yunus, H. S. (2008). *Struktur Tata Ruang Kota*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.